

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PREEKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN  
ASFIKSIA NEONATORUM PADA BAYI BARU LAHIR DI  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA KOTA  
DENPASAR**



Oleh :

**KETUT ESTI ROSDIANA**

**NIM: P07124224117**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2025**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PREEKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN  
ASFIKSIA NEONATORUM PADA BAYI BARU LAHIR DI  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA KOTA  
DENPASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan Kebidanan**

**Oleh :**

**KETUT ESTI ROSDIANA**

**NIM: P07124224117**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2025**

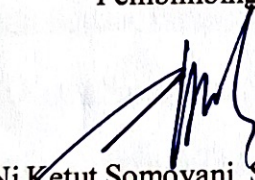
**LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN PREEKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN  
ASFIKSIA NEONATORUM PADA BAYI BARU LAHIR DI  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA KOTA  
DENPASAR**

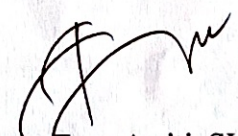
**OLEH :  
KETUT ESTI ROSDIANA  
NIM: P07124224117**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama:

  
Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed  
NIP. 196904211989032001

Pembimbing Pendamping

  
Ni Komang Erny Astiti, SKM., M.Keb  
NIP. 198305082005012002

**MENGETAHUI :  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

  
Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed  
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN PREEKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN  
ASFIKSIA NEONATORUM PADA BAYI BARU LAHIR DI  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA KOTA  
DENPASAR**

**OLEH :  
KETUT ESTI ROSDIANA  
NIM: P07124224117**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : RABU  
TANGGAL : 4 JUNI 2025**

**TIM PENGUJI**

1. Drg. Regina Tedjasulaksana, M.Biomed (Ketua) (.....)
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed (Sekretaris) (.....)
3. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes (Anggota) (.....)

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed  
NIP. 196904211989032001**

**HUBUNGAN PREEKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA  
NEONATORUM PADA BAYI BARU LAHIR DI RUMAH SAKIT  
UMUM DAERAH WANGAYA KOTA DENPASAR  
TAHUN 2025**

**ABSTRAK**

Asfiksia merupakan salah satu faktor terbesar penyebab mortalitas pada 7 hari pertama kehidupan dan morbiditas dimana asfiksia dapat menyebabkan kerusakan otak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan preeklampsia dengan kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik korelasi dengan rancangan *case control*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 April – 29 Mei Tahun 2025 dengan jumlah populasi 1155 kelahiran. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 83 kasus dan 83 kontrol yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kelompok kasus yaitu bayi yang lahir dengan asfiksia neonatorum, sedangkan kelompok kontrol adalah bayi yang tidak mengalami asfiksia neonatorum. Teknik pengambilan sampel menggunakan sistem *matching* yaitu persalinan *Sectio Caesarea*. Hasil penelitian didapatkan kejadian preeklampsia sebanyak 43,4%, kejadian asfiksia neonatorum sebanyak 50% dan ada hubungan preeklampsia dengan kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir (nilai  $p\ 0,008 < 0,05$  dan OR 2,456). Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk mewaspadai ibu hamil yang didiagnosis preeklampsia dan memiliki faktor risiko asfiksia guna mencegah terjadinya asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir.

Kata Kunci : Preeklampsia; Asfiksia Neonatorum; Bayi Baru Lahir

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PREECLAMPSIA AND THE  
INCIDENCE OF NEONATAL ASPHYXIA IN NEWBORNS AT WANGAYA  
REGIONAL GENERAL HOSPITAL DENPASAR 2025**

**ABSTRACT**

*Asphyxia is one of the biggest factors causing mortality in the first 7 days of life and morbidity where asphyxia can cause brain damage. The purpose of this study was to determine the relationship between preeclampsia and the incidence of neonatal asphyxia in newborns. This type of research is a correlation analytic study with a case control design. The study was conducted on April 29 - May 29, 2025 with a population of 1155 births. The sample used in this study was 83 cases and 83 controls that met the inclusion and exclusion criteria. The case group is babies born with neonatal asphyxia, while the control group is babies who do not experience neonatal asphyxia. The sampling technique uses a matching system, namely Sectio Caesarea delivery. The results of the study showed that the incidence of preeclampsia was 43.4%, the incidence of neonatal asphyxia was 50% and there was a relationship between preeclampsia and the incidence of neonatal asphyxia in newborns ( $p$  value  $0.008 < 0.05$  and OR 2.456). This study is expected to be used as input to be aware of pregnant women who are diagnosed with preeclampsia and have risk factors for asphyxia in order to prevent neonatal asphyxia in newborns.*

*Keywords : Preeclampsia; Asphyxia Neonatorum; Newborn*

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **HUBUNGAN PREEKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN ASFIKZIA NEONATORUM PADA BAYI BARU LAHIR DI RUMAH SAKITUMUM DAERAH WANGAYA KOTA DENPASAR TAHUN 2025**

**Oleh :  
Ketut Esti Rosdiana  
NIM: P07124224117**

Preeklampsia merupakan suatu keadaan timbulnya hipertensi yang disertai dengan proteinuria yang terjadi setelah usia kehamilan 20 minggu sampai 6 minggu setelah persalinan. Kondisi ini mempengaruhi fungsi plasenta dan dapat menyebabkan gangguan multisistemik yang membahayakan ibu dan janin. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kejadian preeklampsia berkisar antara 2% dan 10% dari kehamilan di seluruh dunia. Sekitar 1,8-16,7% insiden dilaporkan di negara berkembang, sedangkan di negara maju, angkanya 0,4%. Pada janin, preeklampsia sering menyebabkan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT), kelahiran prematur, hingga kematian perinatal akibat gangguan aliran darah ke plasenta. Beberapa kondisi dapat menyebabkan peningkatan risiko asfiksia yang dibedakan menjadi faktor risiko sebelum kelahiran (faktor risiko *antepartum*), saat kelahiran (*intrapartum*), dan faktor janin. Permasalahan asfiksia dianggap penting karena asfiksia merupakan salah satu faktor terbesar penyebab mortalitas pada 7 hari pertama kehidupan dan morbiditas dimana asfiksia dapat menyebabkan kerusakan otak. Dampak jangka panjang yang dapat terjadi adalah disabilitas, keterlambatan tumbuh kembang anak, disabilitas intelektual, dan permasalahan perilaku. Berdasarkan data di RSUD Wangaya Kota Denpasar terjadi peningkatan kasus preeklampsia dalam tiga tahun terakhir yaitu 95 orang (2022), 100 orang (2023) dan 124 orang (2024). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan preeklampsia dengan kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut yaitu “Adakah hubungan preeklampsia dengan kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar Tahun 2025?. Adapun tujuan penelitian penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan preeklampsia dengan kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik korelasi dengan rancangan *case control*. Penelitian *case control* dapat digunakan untuk menilai peran preeklampsia terhadap kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir (*cause effect relationship*). Kelompok kasus dalam penelitian ini yaitu bayi yang lahir dengan asfiksia neonatorum, sedangkan kelompok kontrol adalah bayi yang lahir normal (tidak mengalami asfiksia neonatorum). Penelitian ini dilaksanakan tanggal 29 April – 29 Mei Tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi asfiksia yang lahir di RSUD Wangaya Kota Denpasar selama tahun 2024 yang berjumlah 304 bayi dari 1155 persalinan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan sistem *matching*, yaitu persalinan SC. Perbandingan kelompok kasus dan kelompok kontrol 1 : 1, kelompok kasus 83 sampel dan kelompok kontrol 83 sampel. Jadi besar sampel pada penelitian adalah 166 bayi. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk preeklampsia dan kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir menggunakan *checklist* penelitian. kejadian total preeklampsia sebesar 72 orang (43,4%) dan yang tidak preeklampsia sebesar 94 orang (56,6%). Pada kelompok kasus kejadian preeklampsia sebanyak 45 orang (54,2%) sedangkan pada kelompok kontrol kejadian preeklampsia sebanyak 38 orang (45,8%). Untuk kejadian asfiksia neonatorum didapatkan dari 166 orang responden terdiri dari 83 orang (50%) merupakan kelompok kasus yaitu bayi yang lahir dengan asfiksia dan 83 orang (50%) merupakan kelompok kontrol yaitu bayi yang lahir tidak asfiksia. Responden yang mengalami preeklampsia lebih banyak pada kelompok asfiksia (54,2%) daripada yang tidak Asfiksia (32,5%). Hasil uji *Chi Square* menunjukkan ada hubungan bermakna antara kejadian preeklampsia dengan asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir (*p value* 0,008). Hasil perhitungan OR menunjukkan responden yang preeklampsia 2,456 kali untuk melahirkan bayi asfiksia dibandingkan dengan ibu yang tidak menderita preeklampsia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tahang di

RSUD Mataram tahun 2017 yang menunjukkan preeklamsia berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum (nilai  $p = 0,008$ ). Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan Dian Purnamasari di RSUD Ulin Banjarmasin pada tahun 2020, hasil penelitian didapatkan nilai  $p = 0,000 < 0,05$ , OR 0,24 maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan bermakna antara kejadian preeklamsia dengan kejadian asfiksia neonatorum. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Silviani (2022) dimana hasil *chi-square* terlihat bahwa  $\chi^2$  hitung yakni 12,476, hal ini juga terlihat pada nilai  $p = 0,000$ , nilai ini  $< 0,05$ . sehingga bisa dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan antara preeklampsia dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUD Siti Aiyah Kota Lubuklinggau. Hasil penelitian oleh Widiani dkk., (2016), menyatakan bahwa hipertensi pada saat hamil pada penelitian ini dijumpai meningkatkan risiko kejadian asfiksia neonatorum (AOR=2,40; 95%CI: 1,06-5,44). Adapun simpulan dalam penelitian ini yaitu kejadian preeklampsia di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2025 sebanyak 43,4%, kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2025 sebanyak 50%, dan ada hubungan antara preeklampsia dengan kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2025 (nilai  $p = 0,008 < 0,05$  dan OR 2,456). Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk mewaspadai ibu hamil yang didiagnosis preeklampsia dan memiliki faktor risiko asfiksia guna mencegah terjadinya asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang berjudul **”Hubungan Preeklampsia dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar”** tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar, sekaligus sebagai anggota pembahas yang telah banyak memberikan masukan untuk skripsi ini.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.
4. Ni Komang Erny Astiti, SKM., M.Keb sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi

5. Teman-teman mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Tahun Ajaran 2024/2025 yang telah banyak memberikan dukungan moril dalam perkuliahan dan pembuatan skripsi ini.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2025

Peneliti

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ketut Esti Rosdiana  
NIM : P07124224117  
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan : Kebidanan  
Tahun Akademik : 2024/2025  
Alamat : Jl. Bukit Tunggal III No 3, Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi Dengan Judul Hubungan Preeklampsia Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sebdiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 25 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Ketut Esti Rosdiana

NIM. P07124224117

## DAFTAR ISI

|                                      |      |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                   | ii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....             | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....             | iv   |
| ABSTRAK .....                        | v    |
| ABSTRACT .....                       | vi   |
| RINGKASAN PENELITIAN .....           | vii  |
| KATA PENGANTAR.....                  | x    |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... | xii  |
| DAFTAR ISI.....                      | xiii |
| DAFTAR TABEL .....                   | xv   |
| DAFTAR GAMBAR .....                  | xvi  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN .....              | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....      | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....             | 4    |
| C. Tujuan.....                       | 5    |
| D. Manfaat.....                      | 5    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....         | 6    |
| A. Preeklampsia .....                | 6    |
| B. Asfiksia Neonatorum.....          | 12   |
| C. Bayi Baru Lahir .....             | 18   |
| BAB III KERANGKA KONSEP .....        | 21   |

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| A. Kerangka Konsep.....                             | 21 |
| B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel ..... | 22 |
| C. Hipotesis Penelitian.....                        | 23 |
| BAB IV METODE PENELITIAN .....                      | 24 |
| A. Jenis Penelitian.....                            | 24 |
| B. Alur Penelitian .....                            | 25 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian.....                 | 26 |
| D. Populasi dan Sampel .....                        | 26 |
| E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....           | 29 |
| F. Pengolahan dan Analisis Data.....                | 30 |
| G. Etika Penelitian .....                           | 32 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....         | 35 |
| A. Hasil Penelitian.....                            | 35 |
| B. Pembahasan .....                                 | 37 |
| C. Kelemahan Penelitian.....                        | 41 |
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....                     | 42 |
| A. Simpulan.....                                    | 42 |
| B. Saran.....                                       | 42 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                | 43 |
| LAMPIRAN .....                                      | 48 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                   |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Klasifikasi Asfiksia Berdasarkan APGAR <i>Score</i> .....                                                                 | 14 |
| Tabel 2 Definisi Operasional .....                                                                                                | 22 |
| Tabel 3 Karakteristik Ibu Bersalin berdasarkan Umur, Paritas dan Usia<br>Kehamilan di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2025 ..... | 35 |
| Tabel 4 Distribusi Kejadian Preeklampsia di RSUD Wangaya Kota Denpasar<br>Tahun 2025.....                                         | 36 |
| Tabel 5 Distribusi Kejadian Asfiksia di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun<br>2025 .....                                            | 36 |
| Tabel 6 Hubungan Preeklampsia dengan Asfiksia Neonatorum pada Bayi Baru<br>Lahir di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2025 .....   | 37 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Konsep.....                        | 20 |
| Gambar 2. Desain Penelitian <i>Case Control</i> ..... | 24 |
| Gambar 3. Alur Penelitian .....                       | 25 |

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Lampiran 2 Realisasi Biaya Penelitian Lampiran 3 *Checklist* penelitian

Lampiran 3 Checklist Penelitian

Lampiran 4 Hasil Analisa Data

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian